

# Analisa kontinuitas penggunaan sumber daya tenaga kerja pada proyek konstruksi menggunakan teknik penjadwalan repetitive scheduling metode (RSM): studi kasus pada proyek pembangunan rumah type 39/128 - 35 unit di Perumahan Griya Telaga Permai Depok

Yayah Soleha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239517&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Metode penjadwalan yang sudah umum digunakan pada proyek-proyek konstruksi adalah metode Bar Chart. Sedangkan untuk proyek dengan skala besar maka metode yang digunakan adalah metode Critical Path Method (CPM). Metode ini mampu menggambarkan hubungan ketergantungan antara aktivitas yang satu dengan aktivitas yang lain. Semakin besar proyek maka akan semakin rumit untuk digambarkan hubungan antar aktivitasnya. Kedua metode yang sering digunakan ini tidak mampu menggambarkan kesinambungan penggunaan tenaga kerja dan pengaturan waktu pelaksanaan. Di proyek-proyek konstruksi sendiri seringkali pelaksana konstruksi menyamaratakan metode penjadwalan untuk proyek dengan ciri aktivitas repetitive semisal proyek perumahan dengan proyek yang nonrepetitive. Akibatnya efektifitas proyek sulit untuk diwujudkan. Di luar negeri telah ditemukan metode baru yang khusus digunakan untuk proyek dengan ciri aktivitas repetitive yaitu metode Repetitive Scheduling Method (RSM). Penyajian metode ini sangat sederhana yaitu hanya menggunakan grafik kartesian, dimana sumbu-x menunjukkan waktu pelaksanaan sedangkan sumbu-y menunjukkan unit repetitive-nya. Penulisan ini akan memaparkan kemampuan RSM dalam mengatur kekontinuitasan tenaga kerja dengan cara menjadwalkan kembali proyek menggunakan metode RSM. Penjadwalan kembali dilakukan untuk proyek inisialnya terlebih dahulu. Grafik yang dihasilkan menunjukkan adanya lag time dan over lapping waktu pelaksanaan. Setelah itu, proyek dijadwalkan kembali dengan alternatif waktu penjadwalan yang berbeda, dengan terlebih dahulu menghilangkan lag time dan overlapping waktu pelaksanaan. Ditawarkan dua alternatif penjadwalan kembali dengan metode yang sama. Dari grafik yang dihasilkan, keduanya menunjukkan kesinambungan tenaga kerja dan akhirnya didapatkan durasi proyek yang jauh lebih pendek dan tenaga kerja yang digunakan dapat dikurangi.